

Kesesuaian antara pilihan cita-cita karir siswa sekolah menengah pertama dengan karir orang tua

Fauzzar Rahmi Tanjung, Afdal Afdal*

Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: afdal.kons@fip.unp.ac.id

Abstract

This research is motivated by phenomena related to the suitability and incompatibility between the choice of career aspirations of junior high school students and the careers of their parents. Career selection is influenced by several aspects including genetic influences, childhood experiences and individual needs. This study aims to describe the suitability between the career aspirations of junior high school students and their parents' careers. The research method is quantitative with descriptive research type. The research population was 55 people, a sample of 48 students, using a purposive sampling technique. Collecting data using a career choice questionnaire with a Likert scale model. The results of this study found: choice of career goals on the aspect of genetic influence in the high category (54.2%), choice of career aspirations on the aspect of childhood experience in the medium category (47.9%), choice of career aspirations in aspects of individual needs in the high category (60.4%). It was concluded that the choice of students' career aspirations is in accordance with the career of their parents, then counseling services are needed as a follow-up to determine the suitability of the choice of career aspirations with their talents and potential.

Keywords: Career, choice of career goals, teenagers.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

Pendahuluan

Perkembangan karier merupakan perihal berkembang dan adanya kemajuan pada peran dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya. Donald E Super, 1980 (Nasution, Yusuf dan Afdal, 2021) menyatakan perkembangan karier adalah kombinasi dan urutan peran yang dimainkan seseorang dalam kehidupan, seperti anak-anak, pelajar, warga negara, sebagai pekerja, pasangan, orangtua dan pensiunan. Perkembangan karier menurut teori *Life Span* pada tahap *growth* ialah individu dalam tahap ini dapat melihat dan menilai dirinya sendiri dalam artian pada tahap ini akan muncul dan berkembangnya konsep diri individu. Konsep diri yang muncul dan berkembang itu merupakan hasil identifikasi dari lingkungan keluarga dan sekolah. Pada tahap ini dimulai dari lahir sampai pada usia 14 tahun. Menurut Netrawati (2011) karier merupakan kegiatan kerja individu mendatangkan ketenangan dan kepuasan selama rentang hidupnya.

Nisya, Firman & Netrawati (2023) menyatakan perencanaan karier bagi peserta didik penting untuk dioptimalkan dengan memberikan stimulasi yang terbaik. Penyusunan rencana dalam mencapai tujuan karier peserta didik dapat diawali dengan pilihan cita-cita karier dari peserta didik. Mulyaningtyas (Damanik, 2016) menyatakan cita-cita adalah keinginan yang selalu ada dalam pikiran dan tujuan yang ditetapkan seseorang untuk diri sendiri dan hendak dicapai. Pilihan cita-cita karier

adalah hasil memilih suatu keinginan atau kehendak pekerjaan yang selalu ada dalam pikiran peserta didik serta memberikan harapan untuk maju kedepannya. Penentuan atau pilihan cita-cita karier seorang peserta didik ini bukan hanya keinginan semata dan bukan hanya bersumber dari diri sendiri sehingga terdapat faktor-faktor yang berperan penting dalam menentukan pilihan cita-cita karier. Hal ini sependapat dengan Damanik (2016) cita-cita ini dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun berasal dari pengaruh lingkungan sekitar. Cita-cita dapat juga diartikan sebagai tujuan hidup atau pedoman hidup. Nopelis, Firman & Netrawati (2023) menyatakan bahwa dalam meningkatkan perencanaan karir bagi siswa sebagai guru, mereka harus bisa memilih yang mana layanan dan pendekatan yang digunakan. Layanan informasi merupakan salah satu layanan yang membantu individu mendapatkan berbagai informasi baru. Sedangkan Oktavia, Zikra & Nurfarhanah (2016) menyatakan melalui layanan informasi guru BK dapat memberikan materi yang menarik seperti perlunya mengembangkan berfikir positif.

Berdasarkan konsep dasar dari teori Anne Roe bahwa pemilihan karier dipengaruhi oleh pengalaman masa kecil. Adapun yang dimaksud dengan pengalaman masa kecil dalam teori Anne Roe adalah pola asuh orangtua. Selain pola asuh orangtua yang mempengaruhi pilihan cita-cita karier peserta didik adalah pendidikan orangtua, karena dalam teori Anne Roe orangtua atau orang disekelilingnya bisa menjadi patokan dalam pemilihan karier (Afdal, 2017). Peserta didik pada jenjang SMP sudah memiliki gambaran satu atau lebih cita-cita karier yang didambakannya namun barang kali cita-cita karier yang dipilih oleh peserta didik itu masih belum dikatakan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik itu, cita-cita karier yang dipilih hanyalah pilihan dari orangtuanya, memilih cita-cita kariernya karena mengidolakan sosok ayah atau ibunya, memiliki minat yang sama dengan orangtuanya dan melihat dari nilai-nilai karier yang diberikan oleh orangtuanya. Kemudian ada beberapa peserta didik yang tidak berinisiatif dalam memahami pentingnya cita-cita karier yang dipilih sesuai dengan bakat yang dimiliki untuk karier di masa depan. Fadli, Alizamar dan Afdal. (2017) menyebutkan bahwa persepsi peserta didik mengenai kesesuaian perencanaan arah karier berdasarkan pilihan keahlian itu sangat sesuai.

Dutt (Mirah & Indianti, 2018) menyatakan bahwa dalam budaya Asia keluarga atau secara khusus orangtua, mempunyai peran yang besar dalam ikut serta pada keputusan karier anak, baik secara finansial, maupun dalam memberikan pilihan karier. Apabila seorang anak memiliki hubungan kelekatan yang aman atau tidak aman dengan orangtua, maka akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap karier anak. Anak juga dapat mengambil keputusan melalui komunikasi yang baik dalam memilih cita-cita. Maryanti, Zikra & Nurfarhanah (2012) menyatakan memberikan tanggapan, mengemukakan ide dan pendapat merupakan keterampilan komunikasi yang baik, sehingga peserta didik dapat mengambil keputusannya sendiri. Tujuan bimbingan karier dapat mengembangkan sikap dan nilai diri menghadapi pilihan lapangan pekerjaan (Ibrahim dan Khairani, 2018) sedangkan menurut Falentini, Taufik dan Mudjiran (2013) tujuan bimbingan karier membantu siswa menetapkan pilihan karier sehingga tidak salah. Perlu diketahui bahwa pengaruh genetika/hereditas, pengalaman masa kecil dan kebutuhan individu merupakan aspek yang mempengaruhi pilihan cita-cita karier peserta didik (Tiro, Afdal dan Yusuf, 2021). Sehingga pada penelitian ini nanti akan dideskripsikan aspek-aspek tersebut beserta persentase yang didapat dari hasil penelitian untuk melihat kesesuaian pilihan cita-cita karier peserta didik dengan karier orangtua.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun jenis yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan dengan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014). Maka peneliti akan mencoba mendeskripsikan gambaran kesesuaian antara pilihan cita-cita karier anak dengan karier orangtua dengan variabel yaitu pilihan cita-cita karier. Populasi

dalam penelitian ini adalah peserta didik yang memiliki orangtua yang berkarier di SMP Pertiwi 2 Padang. Jumlah peserta didik secara keseluruhan berjumlah 139 orang peserta didik, jumlah peserta didik yang memiliki orangtua berkarier berjumlah 55 orang peserta didik. Kemudian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah suatu teknik dalam menentukan sampel mempertimbangkan sesuatu. Penentuan besaran sampel menggunakan tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi oleh Krejcie dan Morgan (Sekaran, 2006) sehingga ditentukan jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 48 peserta didik. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data interval, adapun sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket kemudian item pernyataan dibuat dengan mengikuti skala model skala *Likert*. Uji validitas dilakukan dengan pengujian kuesioner kepada responden kemudian diolah melalui SPSS 20. Hasil uji kuesioner yang dilakukan dari *Cronbach Alpha* melalui uji reliabilitas untuk masing variabel mendapatkan $0,897 > 0,6$ maka butir pernyataan dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam kuesioner karena mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pernyataan dalam kuesioner.

Hasil dan Pembahasan

Kemampuan Karier Peserta Didik Secara Keseluruhan

Pilihan cita-cita karier adalah hasil memilih suatu keinginan atau kehendak pekerjaan yang selalu ada dalam pikiran peserta didik serta memberikan harapan untuk maju kedepannya. Cita-cita ini dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun berasal dari pengaruh lingkungan sekitar. Cita-cita dapat juga diartikan sebagai tujuan hidup atau pedoman hidup. Kemampuan pemilihan karier adalah kesanggupan dalam memilih karier yang diinginkan dan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Adapun gambaran Kemampuan karier peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang secara keseluruhan dilihat pada Tabel 6.

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Kemampuan Karier (n=48)

Kategori	Interval	Frekuensi	%	
Sangat Tinggi	≥ 164	1	2,1	
Tinggi	133	163	29	60,4
Sedang	102	132	18	37,5
Rendah	71	101	0	0,0
Sangat Rendah	≤ 70	0	0,0	
Jumlah		48	100	

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa pilihan cita-cita karier secara keseluruhan berada pada kategori tinggi terdapat 29 peserta didik dengan persentase 60,4 %. Kemudian terdapat 1 peserta didik dengan persentase 2,1 % pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan pilihan cita-cita karier peserta didik di SMP Pertiwi 2 Padang berada di kategori tinggi yaitu 29 peserta didik dengan persentase 60,4%.

Pilihan Cita-cita Karier Dilihat dari Aspek Pengaruh Genetika/Hereditas

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pilihan cita-cita karier yang dilihat dari pengaruh genetika/hereditas di SMP Pertiwi 2 Padang, maka dapat dideskripsikan pilihan cita-cita karier peserta didik sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Pengaruh Genetika/Hereditas terhadap Pilihan Cita-cita Karier (n = 48)

Kategori	Interval		Frekuensi	%
Sangat Tinggi	≥53		3	6,3
Tinggi	43	52	26	54,2
Sedang	33	42	19	39,6
Rendah	23	32	0	0,0
Sangat Rendah	≤22		0	0,0
Jumlah			48	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pilihan cita-cita karier dilihat dari aspek pengaruh genetika/hereditas berada pada kategori tinggi terdapat 26 peserta didik dengan persentase 54,2%. Kemudian terdapat 3 peserta didik dengan persentase 6,3% pada kategori sangat tinggi. Disimpulkan pilihan cita-cita karier peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang dari aspek pengaruh genetika/hereditas berada pada kategori tinggi yaitu terdapat 26 peserta didik dengan persentase 54,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari setengah peserta didik memilih pilihan cita-cita karier didasari oleh pengaruh genetika/hereditas.

Pilihan Cita-cita Karier Dilihat dari Aspek Pengalaman Masa Kecil

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pilihan cita-cita karier yang dilihat dari pengalaman masa kecil di SMP Pertiwi 2 Padang, maka dapat dideskripsikan pilihan cita-cita karier peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Pengalaman Masa Kecil terhadap Pilihan Cita-cita Karier (n= 48)

Kategori	Interval		Frekuensi	%
Sangat Tinggi	≥33		0	0,0
Tinggi	27	32	7	14,6
Sedang	21	26	23	47,9
Rendah	15	20	18	37,5
Sangat Rendah	≤14		0	0,0
Jumlah			48	100

Dapat diketahui pada tabel 3 bahwa pilihan cita-cita karier dilihat dari aspek pengalaman masa kecil berada pada kategori sedang terdapat 23 peserta didik dengan persentase 47,9%. Kemudian terdapat 7 peserta didik dengan persentase 14,6% pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan pilihan cita-cita karier peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang dilihat dari aspek pengalaman masa kecil berada pada kategori sedang yaitu terdapat 23 peserta didik dengan persentase 47,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata peserta didik memilih pilihan cita-cita karier didasari oleh pengalaman masa kecil, berarti peserta didik menerima lingkungan yang mendukung pilihan cita-cita karier dari masa lalu atau masa kecilnya.

Pilihan Cita-cita Karier Dilihat dari Aspek Kebutuhan Individu

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pilihan cita-cita karier yang dilihat dari kebutuhan individu di SMP Pertiwi 2 Padang, maka dapat dideskripsikan pilihan cita-cita karier peserta didik (Tabel 4). Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa pilihan cita-cita karier dilihat dari aspek kebutuhan individu berada pada kategori tinggi terdapat 29 peserta didik dengan persentase 60,4%. Kemudian terdapat 9 peserta didik dengan persentase 18,8% pada kategori sangat tinggi. Disimpulkan pilihan cita-cita karier peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang dari aspek kebutuhan individu berada pada kategori sangat tinggi yaitu terdapat 29 peserta didik dengan persentase 60,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari setengah peserta didik memilih pilihan cita-cita karier didasari oleh kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki terpenuhi demi menunjang pilihan cita-cita karier.

Tabel 4. Deskripsi Kebutuhan Individu terhadap Pilihan Cita-cita Karier (n = 48)

Kategori	Interval		Frekuensi	%
Sangat Tinggi	≥80		9	18,8
Tinggi	65	79	29	60,4
Sedang	50	64	10	20,8
Rendah	35	49	0	0,0
Sangat Rendah	≤34		0	0,0
Jumlah			48	100

Deskripsi Kesesuaian antara Pilihan Cita-cita Karier Peserta Didik dengan Karier Orangtua

Terdapat 13 profesi yang dimiliki oleh orangtua peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang yaitu Karyawan Swasta 18,8%, Wiraswasta/Pengusaha 22,9%, PNS 6,25%, Guru 4,17%, Dosen 3,13%, Perawat dan Bidan 2,08%, kemudian Pustakawan, Damkar, Dokter, Operator Alat Berat, Polisi dan Perbankan masing-masing 1,04%. Sedangkan yang tidak bekerja 33,3%. Disimpulkan bahwa orangtua yang berprofesi Wiraswasta/Pengusaha dengan jumlah 22 orang dengan persentase 22,9% menempati posisi paling banyak.

Tabel 5. Frekuensi dan Persentase Kesesuaian antara Pilihan Cita-cita Karier Peserta Didik dengan Karier Orangtua

No.	Kategori	F	%
1	Sangat Sesuai	2	4,1667
2	Sesuai	21	43,75
3	Kurang Sesuai	7	14,583
4	Sangat Tidak Sesuai	18	37,5
JUMLAH		48	100

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan dari keseluruhan sampel penelitian berjumlah 48 peserta didik, sebagian besar peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang mempunyai tingkat kesesuaian antara pilihan cita-cita karier dengan karier orangtua berada pada kategori sesuai (S) dengan frekuensi 21 dipersentasekan 43,75%. Kemudian terdapat 37,5% dengan kategori sangat tidak sesuai (STS), 14, 58% dengan kategori kurang sesuai (KS) dan 4,16% dengan kategori sangat sesuai (SS).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa terdapat kesesuaian antara pilihan cita-cita karier dengan karier orangtua. Untuk pengaruh genetika/hereditas Pada dasarnya setiap individu memiliki berbagai macam kemampuan bawaan dalam diri individu mengarah pada penentuan sifat, minat dan bakat. Genetika seseorang adalah warisan atau hereditas dari gen ayah atau ibu, sehingga pada prinsipnya individu memiliki berbagai potensi bawaan yang akan menentukan sifat-sifat, minat dan bakat. Pada akhirnya potensi tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang terutama dalam pemilihan cita-cita karier yang akan dilalui pada masa yang akan datang. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pilihan cita-cita karier peserta didik berdasarkan aspek pengaruh genetika/hereditas dengan kategori tinggi sehingga peserta didik dalam menentukan pilihan cita-cita karier dipengaruhi oleh kemampuan bawaan.

Pengalaman masa kecil dalam komponen dasar kehidupan seseorang adalah pola asuh yang diterima individu dari lingkungan keluarga selama masa kecil, yang akan mempengaruhi dalam menentukan pilihan cita-cita karier di masa depan. Kemudian suasana dalam keluarga juga menjadi kontribusi terhadap pilihan karier peserta didik. Serta pada kebutuhan individu Kebutuhan ini memengaruhi pilihan cita-cita karier peserta didik di masa akan datang. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pilihan cita-cita karier peserta didik berdasarkan aspek kebutuhan manusia dengan kategori tinggi sehingga peserta didik dalam pemilihan cita-cita karier didasari oleh kebutuhan individu yang tercapai dengan baik.

Dari data penelitian yang dilakukan di SMP Pertiwi 2 Padang menunjukkan bahwa pilihan cita-cita karier peserta didik SMP sesuai dengan karier orangtua. Terdapat 21 peserta didik yang pilihan cita-cita karier sesuai dengan karier orangtua. Sesuai dalam artian cita-cita karier yang dipilih sama dengan salah satu karier orangtua baik karier ayah atau karier ibu. Peserta didik yang memilih pilihan cita-cita karier sesuai dengan karier orangtua didasari oleh aspek-aspek pilihan cita-cita karier diantaranya yaitu aspek pengaruh geneteika/hereditas, aspek pengalaman masa kecil dan aspek kebutuhan individu.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pemaparan penelitian ini maka kesimpulan yang didapat yaitu: 1) Pilihan cita-cita karier peserta didik SMP berada pada kategori sesuai dengan karier orangtua. Dari 48 peserta didik terdapat 21 peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang memilih cita-cita karier sesuai dengan karier orangtua. Dalam hal ini diperlukan pelayanan bimbingan dan konseling sebagai tindak lanjut untuk mengetahui kesesuaian pilihan cita-cita karier sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik agar tidak ada unsur paksaan dalam memilih cita-cita karier; 2) Pilihan cita-cita karier peserta didik berdasarkan aspek pengaruh genetika/hereditas berada pada kategori tinggi. Pada kategori tinggi terdapat 26 peserta didik dengan presentase 54,2%. Dari kategori ini diketahui bahwa peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang dalam memilih cita-cita karier sangat didasari oleh pengaruh genetika/hereditas; 3) Pilihan cita-cita karier peserta didik berdasarkan aspek pengalaman masa kecil berada pada kategori sedang. Terdapat 23 peserta didik dengan persentase 47,9% berada pada kategori sedang dalam memilih cita-cita karier berdasarkan pengalaman masa kecil yang dilalui. Cukup berpengaruh pengalaman masa kecil dalam memilih cita-cita karier peserta didik SMP Pertiwi 2 Padang; 4) Pilihan cita-cita karier peserta didik berdasarkan aspek kebutuhan individu berada pada kategori tinggi. Terdapat 29 peserta didik dengan persentase 60,4%. Pada kategori ini aspek kebutuhan individu sangat berpengaruh dalam memilih pilihan cita-cita karier di SMP Pertiwi 2 Padang.

Referensi

- Afdal. (2017). *Teori konseling karir: pengantar dan aplikasi*. Sukabina Pres.
- Damanik, E. K. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, Motivasi Belajar, dan Bimbingan Karier terhadap Cita-cita Siswa [Universitas Sanata Dharma]. In *Jurnal. Universitas Sanata Dharma*. https://repository.usd.ac.id/6473/2/121334078_full.pdf.
- Fadli, R. P., Alizamar, A., & Afdal, A. (2017). Persepsi siswa tentang kesesuaian perencanaan arah karir berdasarkan pilihan keahlian siswa sekolah menengah kejuruan. *Konselor*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24036/02017627578-0-00>
- Falentini, F. Y., Taufik, T., & Mudjiran, M. (2013). Usaha yang dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karir dan hambatan-hambatan yang ditemui (studi deskriptif terhadap siswa SMA N 3 Payakumbuh). *Konselor*, 2(1), 310–316. <https://doi.org/10.24036/02013211266-0-00>.
- Ibrahim, Y., & Khairani. (2018). *Bimbingan dan konseling Karir*. Ikatan Konselor Indonesia.
- Maryanti, S., Zikra, Z., & Nurfarhanah. N. (2012). Hubungan antara keterampilan komunikasi dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Konselor*, 1(2).
- Mirah, F. F. E., & Indianti, W. (2018). Pengaruh kecemasan karir terhadap commitment to career choice dengan kelekatan orang tua sebagai moderator. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 74–89. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i1.11947>.
- Nasution, L. A., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Pendekatan theory super life span. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 88–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.23916/08891011>
- Netrawati, N. (2011). *Laporan Hasil Penelitian: Keberlanjutan karir orang tua sebagai guru terhadap anak*.

- Nisya, W., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Student Career Planning Through Group Guidance Services. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 363-371.
- Noperlis, A. D., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Information Services Through the Trait And Factor Approach to Improve Student Career Planning. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 295-302.
- Oktavia, E., Zikra, Z., & Nurfarhanah, N. (2016). Konsep Diri Penyandang Tunanetra dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 5(4).
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi penelitian untuk bisnis*. Salemba Empat.
- Tiro, Y., Afdal, & Yusuf, A. M. (2021). Understanding career choice based on iner family parenting "roe personality theory." *Widyagogik*, 9(1), 1–13.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metodologi penelitian*. UNP Press.